BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh biaya penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas terhadap kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk. Sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuisioner (angket), metode wawancara dan metode observasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun gambaran singkat tentang penelitian ini sudah dilakukan sejak bulan Februari 2015, Juli dan Agustus 2015 yakni ketika melakukan praktik magang atau praktik pelatihan lapangan perbankan syariah di lembaga perbankan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk ini, dan akan dilakukan penelitian tambahan guna melengkapi data – data dan memperoleh data yang aktual . Adapun objek dari penelitian ini adalah nasabah gadai emas, yakni nasabah yang memilih menggunakan produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-Guluk.

Lokasi untuk penelitian ini adalah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk, yang terletak di Jl.Bukit Lancaran Annuqayah Guluk-guluk Sumenep sedangkan waktu untuk melakukan penelitian ini akan dilakukan mulai 23 Oktober 2015 hingga selesai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, dan populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk Sumenep.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (probabilitas). Sampel acak (probabilitas) adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[1]

Untuk memenuhi standar error sampel, maka digunakan rumus perhitungan besaran sampel[2] sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Presisi (0.1)

[1] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT.Raha Grafindo Persada, 2008), 185.
[2] M. Burhan Buangin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Kencana,2004),105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{228}{228\ (0.1)^2+1}$$

$$= \quad 69{,}512 = 70$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 70 orang nasabah produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan pengelompokan data secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang di teliti.[3]

Pada penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas *(Independence Variable)* dan Variabel Terikat *(Dependen Variable).*

Variabel terikat *(Dependen Variable)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[4]

Dengan penjelasan dan pemaparan di atas mengenai variabel bebas *(Independence Variable)* dan variabel terikat *(Dependen Variable)* maka

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012),47.
[4] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas *(Independence Variable)*

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah biaya penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas.

2. Variabel terikat *(Dependen Variable)*

   Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepuasan nasabah gadai emas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada makna serta pengukuran dari variabel (karakteristik yang melekat dari sebuah variabel).[5] Pada judul skripsi "Pengaruh Biaya Penitipan *(ujrah)* dan Denda Keterlambatan Pelunasan Produk Gadai Emas terhadap Kepuasan Nasabah Gadai Emas BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-Guluk", agar terarah dan tidak salah pengertian maka perlu dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasioanal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pertanyaa
Biaya Penitipan *(ujrah)* (X1)	Biaya penitipan *(ujrah)* adalah biaya yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas jasa penitipan barang	1. Penetapan Harga Jual 2. Perbandingan Harga Pesaing 3. Keterjangkauan Harga	Diukur menggunakan skala likert

[5] Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013),14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang digadaikan sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah digunakannya. Biaya Penitipan *(Ujrah)* merupakan harga jual produk gadai emas terhadap masyarakat (nasabah gadai emas).		
Denda keterlambatan Pelunasan (X2)	Denda keterlambatan pelunasan adalah denda dalam bentuk biaya (uang) tambahan yang harus dibayar oleh nasabah gadai emas atas keterlambatannya dalam melakukan pelunasan gadai emas yang sudah jatuh tempo. Denda keterlambatan ini merupakan harga jual produk gadai emas terhadap masyarakat (nasabah gadai emas).	1. Penetapan Harga Jual. 2. Perbandingan Harga Pesaing. 3. Keterjangkauan Harga.	Diukur menggunakan skala likert
Kepuasan Nasabah (Y)	Kepuasan Nasabah adalah perasaan senang atau kecewa dari perbandingan antara produk yang dibeli dan sesuai atau tidak dengan harapannya.	1. Kepuasan Pelanggan Keseluruhan 2. Kesesuaian Harapan. 3. Minat Berkunjung Kembali. 4. Kesediaan Merekomendasikan.	Diukur menggunakan skala likert

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur *(a valid measure if it successfully measure the phenomenon)*.[6]

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.[7]

Pengujian validitas biasanya digunakan untuk mengevaluasi item-item pertanyaan atau pernyataan (indikator) yang mengukur konstrak atau faktor penelitian dalam kuesioner. Butir-butir pertanyaan yang dikatakan sebagai *instrument* penelitian harus diuji apakah instrument yang digunakan sudah cocok *(valid)*. Uji validitas tersebut menggunakan metode *product moment.*

Hasil hitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya

[6] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2014),47.
[7] Morissan,*Metode Penelitian Survei* (Jakarta :Kencana Prena Media Group,2012),103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.[8]

Adapun hasil dari uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini, yakni uji validitas dari variabel X_1, X_2 dan Y dengan menggunakan program IMB *Statistical Packeges For Social Science* (SPSS) 19 diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,361, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sebagaimana penjelasan selanjutnya terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.[9] Untuk menghitung reliabelitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbranch Alpha.*[10]

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen reliabel atau sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel. Menurut Umar, pengambilan keputusan untuk uji reliabelitas sebagai berikut :

a. *Cronbach Alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk.
b. *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima

[8] Husein Umar, *Reseacrh Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), 127.
[9] Morrisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012),99.
[10] Husein Umar, *Reseacrh Methods in Finance and Banking*..., 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik.[11]

Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6.[12]

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini, yakni uji reliabilitas dari variabel X_1, X_2 dan Y dengan menggunakan program IMB *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) 19 diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah menunjukkan bahwa *cronbach alpha* lebih besar dari 0.6 yang artinya uji reliabilitas diterima, adapun hasil uji reliabilitas tersebut sebagaimana penjelasan selanjutnya terlampir.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.[13] Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian.[14] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian angket *(kuesioner)* yakni sekumpulan pertanyaan yang diberikan peneliti kepada nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk kabupaten Sumenep.

---

[11] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2013),26.
[12] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2005), 41-45.
[13] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),123.
[14] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[15] Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lembaga terkait sebagai informasi dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini (misalnya data sekunder ini berasal dari buku literatur, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya).

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian.[16] Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.[17]

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket *(kuesioner)* yakni sekumpulan pertanyaan yang dibagikan kepada nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-Guluk yang meliputi tentang biaya penitipan *(ujrah)* produk gadai emas, denda pelunasan keterlambatan produk gadai emas dan kepuasan nasabah gadai emas.

---

[15] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 132.
[16] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi...*, 129.
[17] Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1999),146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lembaga terkait sebagai tambahan informasi mengenai produk gadai emas, profil perusahaan, sejarah perusahaan dan segala bentuk informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan lembaga atau perusahaan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat sebuah data yang akurat serta dapat di uji dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka memerlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Dan untuk mendapatkan data yang akurat merupakan hal penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidak-akuratan dan ketidak-tepatan akan menghasilkan hasil yang menyesatkan. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar.[18] Dan untuk hal itu, berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat :

1. Metode Angket

Metode angket juga disebut sebagai metode kuisioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudiaan dikirim

[18] Mudrajab Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001), .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada responden untuuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepada petugas atau peneliti.[19]

2. Metode Wawancara

Metode wawancara juga biasanya disebut metode intervieu. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.[20] Artinya penulis melakukan wawancara sebagai informasi kepada nasabah gadai emas *(rahn)* dan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan produk gadai emas *(rahn)* di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-guluk.

3. Metode Observasi

Obrservasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada para pihak.[21] Dalam metode observasi ini penulis melakukan pengamatan dan survei lapangan secara langsung terhadap objek yang diteliti yakni nasabah emas *(rahn)*, dan dalam metode observasi ini peneliti menangani dan terlibat secara langsung dengan proses gadai emas *(rahn)* di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-guluk yang hal tersebut dilakukan dalam bentuk magang di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Kas Guluk-guluk pada bulan Maret, Juli dan Agustus 2015.

---

[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*..., 130.
[20] Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia,1985),234.
[21] Jalaluddin Rahmat,*Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2005),83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dan karakteristik responden atau nasabah(Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan dan Pendapatan) serta variabel penelitian yang mencakup variabel bebas. Yaitu biaya penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-Guluk.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat yang dapat diguanakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas *(independent)* terhadap satu variabel tidak bebas *(dependent).* Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas *(independent)* yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas *(dependen)*[22].

Bentuk matematika dari analisis regresi linear bergadanda adalah[23] :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

[22] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana,2013), 301.
[23] Douglas A. Lind, *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008),119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana :

Y = Kepuasan Nasabah

a = Konstanta

b_1,b_2 = Koefisien

X_1 = Biaya Penitipan *(ujrah)*

X_2 = Denda keterlambatan pelunasan

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh masing –masing variabel bebas (Independent) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. [24]

Dengan pengujian Hipotesis :

H_0 = Biaya Penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-guluk.

H_1 = Biaya Penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas berpengaruh secara parsial

[24] Bhuono, Agung Negroho, *Strategi Jitu Memilih Model Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005),43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-guluk.

Siginifikansi pengaruh tersebut dapat dilihat dan disimpulkan dengan cara membandingkan antar T_{tabel} dengan T_{hitung}. Apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan menerima $H_{1,}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu pula sebaliknya, yakni apabila Apabila $T_{hitung} \leq$ dengan T_{tabel} berarti H_0 di terima dan menolak $H_{1,}$ maka variabel independen secara individual tidak memiliki berpengaruh terhadap variabel dependen . Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya :

1. Jika tingkat signifikansi $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq$ 0,05 maka H_0 diterima. dan H_1 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.[25] Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} \geq$ dari pada F_{tabel}, maka H_1

[25] Asnawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran* (Malang, UIN Maliki Press,2011),182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima atau secara bersama-sama (simultan) Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya dan begitu pula sebaliknya, yakni apabila $F_{hitung} \leq$ dari pada F_{tabel}, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama (simultan) variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis untuk uji F adalah :

H_0 = Biaya Penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-guluk.

H_1 = Biaya Penitipan *(ujrah)* dan denda keterlambatan pelunasan produk gadai emas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar kantor kas Guluk-guluk.

Adapun untuk mengetahui signifikan atau tidak secara simultan antara variabel bebas dan terhadap variabel terikatnya maka digunakan *probability* yakni sebesar 5% (α = 0,05) dan hal tersebut didapatkan dengan pengolahan data menggunakan SPSS *(Statistical Package for Sosial Science).*

untuk mengetahui tingkat signifikansi pada uji f adalah dapat diketahui dengan:

1. Jika signifikansinya $\geq$ α (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jika signifikansinya $\leq$ α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki distibusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data apakah data empirik yang didapatkan di lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini distribusi normal, dengan kata lain apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[26] Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Konsep Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distibusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distibusi baku. Distribusi baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Artinya uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

[26] Muhammad Yusup, "*Uji Normalitas*" dalam https://googleweblight.com/?lite_url= https://yourmath.wordpress.com/tabel-/, diakses pada 21 September 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dan data tersebut tidak normal. Namun apabila signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara data yang akan di uji dengan data baku, dan data tersebut normal.[27]

Pada uji normalitas penelitian ini tidak hanya menggunakan uji kolmogorov smirnov namun juga menggunakan grafik P-plot, yakni dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Rgeression Standardized Residual sebagai dasar pengemabilan keputusan, jika titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.[28]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. [29] suatu penelitian perlu dilakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

---

[27] "Uji Normalitas dengan kolmogrov Smirnov" dalam www.statistikan.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-html diakses pada 18 Oktober 2015.

[28] Duwi Consultant "Uji Normalitas Regresi", dalam http://duwiconsultant.Blogspot .co.id/2011/11/uji-normalitas-regresi.html diakses pada 19 Oktober 2015.

[29] "Pengertian Uji Heteroskedastisitas" dalam www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html/m=1 diakses pada 21 September 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji koefisien korelasi *Spearman's rho.* Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi *Spearman's rho* yaitu mengkorelasi variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.[30] Selain menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's rho* pada penelitian ini juga menggunakan pengujian dengan melihat pada Grafik Scatter Plot, yakni untuk mengetahui titik-titik apakah membentuk pola yang jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regrsi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.[31] Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak

[30] Duwi Konsultant, "Uji Heteroskedastisitas" dalam http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/ uji-heteroskedastisitas.html diakses pada 18 Oktober 2015.
[31] "Pengertian Multikolinearitas" dalam https:// khansamhamnida. wordpress.com/2011/04/15/ multikolinieritas-pengertian- multikolinieritas/ diakses pada 17 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya multikolinearitas[32] adapun yang dimaksud tidak adanaya multikolinearitas adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Sedangkan pengambilan keputusan pada Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

1. Melihat nilai Tolerance
   - Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
   - Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terdapat multikolonieritas terhadap data yang di uji.
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
   - Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
   - Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.[33]

[32] Duwi Consultant. "Uji Multikolinearitas", dalam http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-multikolinearitas.html diakses pada 15 Oktober 2015. 14.29

[33] Sahid Raharjo "Konsistensi Paduan Olah Data Penelitian dengan SPSS", dalam www.konsistensi.com/2013/07/uji-multikonieritas-dengan-melihat.html, Diakses pada 17 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id